



**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON EQUITY*
DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
DAN SUBSEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2013-2017**

**Ronald Hasudungan Rajagukguk, Mas Intan Purba, Marvina, Jenny Yanto,
Stephanie**
Universitas Prima Indonesia
(Naskah diterima: 1 Maret 2019, disetujui: 20 April 2019)

Abstract

The cause of business competition is tight, because there are many competing companies that have good competitive quality. One of them is the food and beverage subsector and the pharmaceutical subsector. The phenomenon that occurs in the company is an increase in the debt to equity ratio, return on equity and investment decisions. The problems of the research are formulated as follows: whether there is an influence of the debt to equity ratio, return on equity and investment decisions on the value of the company in the food and beverage subsector and the pharmaceutical subsector which is listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2013-2017. The research method used is a quantitative research method with a type of descriptive research and the nature of research is casual research. Documentation is used to collect data. Multiple linear regression analysis is a method of data analysis, coefficient of determination, F test and T test. Purposive sampling technique is a sampling technique with certain criteria there are 17 companies as research samples. Based on the results of this study indicate that the debt to equity ratio, return on equity and investment decisions simultaneously have a significant effect on firm value with a Sig = 0,000. Partially, debt to equity ratio, return on equity and investment decisions have a significant effect on firm value with a Sig = 0,000 value

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Investment Decision, Company Value.*

Abstrak

Penyebab persaingan usaha bisnis yang ketat, karena banyaknya perusahaan pesaing yang memiliki kualitas kompetitif yang baik. Salah satunya pada perusahaan subsektor makanan dan minuman dan subsektor farmasi. Fenomena yang terjadi di perusahaan adalah peningkatan debt to equity ratio, return on equity dan keputusan investasi. Masalah dari penelitian dirumuskan sebagai berikut: apakah terdapat pengaruh debt to equity ratio, return on equity dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman dan subsektor farmasi yang listing di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif dan sifat penelitian adalah penelitian kasual. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Analisis regresi linear berganda merupakan metode analisis data, koefisien determinasi, uji F dan uji T. Teknik purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu

ada 17 perusahaan sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa debt to equity ratio, return on equity dan keputusan investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai Sig = 0,000. Secara parsial, debt to equity ratio, return on equity dan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai Sig = 0,000

Kata Kunci: Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan

I. PENDAHULUAN

Di negara Indonesia terdapat beberapa industri, salah satu industri yang paling terkenal adalah industri Manufaktur yang terdiri dari 3 sektor dan sangat banyak subsektornya. Semua laporan keuangan atas perusahaan yang terbuka dapat dilihat di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam BEI ada beberapa sektor perusahaan seperti pertanian, pertambangan, industri barang konsumsi dan lain-lain. Jumlah perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI hingga saat ini mencapai 42 perusahaan. Yang terbagi di dalam subsektor makanan dan minuman terdiri dari 18 perusahaan, dan farmasi terdiri dari 10 perusahaan dan di sektor lainnya.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada

prospek perusahaan di masa mendatang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Salah satu indikator dalam nilai perusahaan adalah *Price Book Value (PBV)* yang digunakan untuk mengukur kinerja harga saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai perusahaan yang terus tumbuh. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi rasio PBV dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Faktor internal juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan Industri Barang Konsumsi yaitu kemampuan perusahaan yang *go public* dalam mencapai tujuan jangka panjangnya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, faktor internal dapat dilihat dari kinerja keuangannya. Penggunaan informasi keuangan yang disediakan sebuah perusahaan biasanya akan digunakan oleh analis atau investor untuk menghitung rasio-rasio keuangannya yang mencakup rasio likuiditas, leverage, cakupan, aktivitas, dan profitabilitas perusahaan. Namun, dalam penelitian ini untuk analisis kinerja keuangannya akan diwakili oleh Leverage dan rasio profitabilitas keuangan. Leverage keuangan (atau utang) merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang. Leverage akan diwakili oleh *debt to equity ratio (DER)*.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menghubungkan laba dari penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas akan diwakili oleh *Return On Equity (ROE)*.

Faktor eksternal juga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu keputusan investasi. Investor dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal memerlukan informasi tentang penilaian saham. Keputusan

investasi yang baik akan memberikan dampak positif kepada investor, sehingga akan menaikkan nilai perusahaan. Tingginya laju pertumbuhan yang dimiliki Industri Barang Konsumsi berdampak pada tingginya nilai perusahaan dalam industri tersebut. Penggunaan *Price Earning Ratio (PER)* untuk mengukur nilai perusahaan adalah suatu cara yang tepat.

II. KAJIAN TEORI

1. *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2016:157), *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Menurut Hery (2015:198), rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan risiko keuangan debitor. Menurut Kasmir (2016: 158), rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

2. Return on Equity

Menurut Kasmir (2016:204), Hasil Pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Menurut Fahmi (2016:82), rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Menurut Irham Fahmi (2016:82), adapun rumus *return on equity* (ROE) adalah sebagai berikut.

$$\text{Return on Equity Ratio (ROE)} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholder's Equity}}$$

3. Keputusan Investasi

Menurut Sitanggang (2013:91), keputusan investasi yaitu mengalokasikan modal yang terhimpun ke dalam aset perusahaan, termasuk memilih investasi atau proyek yang memberi hasil paling baik dari alternatif yang ada. Menurut Harmono (2016:166), keputusan investasi yang baik harus berdasarkan pada informasi proyeksi arus kas dan beberapa informasi penting, antara lain rincian biaya

III. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011: 14), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang

proyek investasi dan biaya modal, yang besarnya tergantung pada pilihan teknologi yang akan digunakan. Menurut Fahmi (2016: 83), adapun rumus *Price Earning Ratio* adalah sebagai berikut

$$\text{PER} = \frac{\text{MPS}}{\text{EPS}}$$

4. Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2016:233), nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Menurut Harmono (2016:50), nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Menurut Harmono (2016: 114), PBV dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{PBV} = \frac{\text{Price}}{\text{Nilai Buku saham}}$$

berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:53), penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).

Beberapa kriteria penentuan sampel perusahaan dalam penelitian ini adalah:

1. Subsektor Makanan dan Minuman dan Subsektor Famasi yang terdaftar di BEI untuk periode 2013 - 2017
2. Subsektor Makanan dan Minuman dan Subsektor Famasi yang tidak delisting dari BEI tahun 2018
3. Subsektor Makanan dan Minuman dan Subsektor Famasi yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut periode 2013 - 2017
4. Subsektor Makanan dan Minuman dan Subsektor Famasi yang menghasilkan laba positif periode 2013 – 2017

Tabel 1
Kriteria Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1.	Subsektor Makanan dan Minuman dan Subsektor Famasi yang terdaftar di BEI untuk periode 2013 – 2017	28
2.	Subsektor Makanan dan Minuman dan Subsektor Famasi yang delisting dari BEI tahun 2018	(1)
3.	Subsektor Makanan dan Minuman dan Subsektor Famasi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut periode 2013 – 2017	(7)
4.	Subsektor Makanan dan Minuman dan Subsektor Famasi yang tidak menghasilkan laba positif periode 2013 – 2017	(3)
	Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian	17
	Jumlah sampel selama pengamatan (5 tahun x 17 sampel)	85

Sumber: *web.idx.id* (data diolah)

Model analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu *debt to equity ratio* (X1), *return on equity* (X2) dan keputusan investasi (X3) terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman dan subsektor farmasi yang berjumlah 17 perusahaan dengan periode dari tahun 2013 – 2017, sehingga data penelitian yang dapat diperoleh nilai N yang berjumlah 85 data. Hasil pengelolaan data dengan program SPSS dapat dilihat dari statistik deskriptif pada tabel dibawah ini:

Tabel 2
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	85	.17	3.03	.7875	.49908
ROE	85	.03	.80	.1886	.13316
PER	85	9.49	57.11	22.6704	8.93983
PBV	85	.16	8.74	2.6649	2.18584
Valid N (listwise)	85				

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 25, 2019

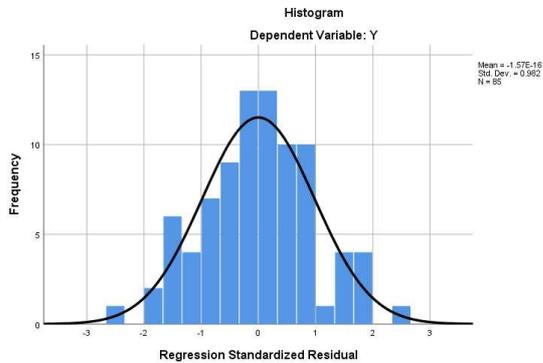
Berdasarkan data dari tabel 2 diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat 85 sampel penelitian. Dengan nilai *mean* DER sebesar 0.7875 dan *standard deviation* sebesar 0.49908 selama periode penelitian (2013-2017), nilai *mean* ROE sebesar 0.1886 dan *standard deviation* sebesar 0.13316 selama periode penelitian (2013-2017), nilai *mean* PER sebesar 22.6704 dan *standard deviation* sebesar 8.93983 selama periode penelitian

(2013-2017), dan nilai *mean* PBV sebesar 2.6649 dan *standard deviation* sebesar 2.18584 selama periode penelitian (2013-2017).

4.2 HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

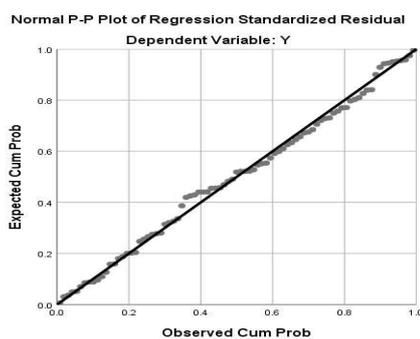
Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak yaitu melalui analisis grafik dan analisis statistik.



Gambar 2 Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas - Histogram

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 25, 2019

Hasil grafik histogram menunjukkan bahwa kurva *dependent* dan *regression standardized residual* membentuk gambar seperti lonceng sehingga terlihat bahwa residual dihasilkan berdistribusi secara normal dan memenuhi asumsi normalitas dari data yang telah ditransformasikan layak diterima.



Gambar 3 Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas – Probability Plot

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 25, 2019

Berdasarkan tampilan gambar 3 di atas terlihat bahwa grafik *normality probability plot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal sehingga memenuhi asumsi normalitas bahwa data layak diterima.

Tabel 3 Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas – Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.80242884
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.037
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 25, 2019

Pada tabel 3, hasil uji *Kolmogorov-Smirnov Z* dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebesar 0,065 dan 0,200. Data *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* > nilai probabilitas (0,05) yaitu $0,200 > 0,05$ maka data telah berdistribusi bersifat normal.

Dengan demikian, data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji yang digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) merupakan uji multikolinieritas.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.346	.631		.549	.585		
	DER	-1.033	.426	-.236	-2.426	.017	.888	1.127
	ROE	.723	1.592	.044	.454	.651	.893	1.120
	PER	.132	.023	.541	5.864	.000	.988	1.012

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 25, 2019

Pada tabel 4 di atas menunjukkan hasil perhitungan nilai *tolerance* ketiga variabel independen yaitu *debt to equity ratio*, *return on equity* dan keputusan investasi memiliki nilai *tolerance* lebih $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 maka model penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokolerasi

Uji yang digunakan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) adalah uji autokolerasi. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Run Test*.

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi –Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.08588
Cases < Test Value	42
Cases >= Test Value	43
Total Cases	85
Number of Runs	42
Z	-.326
Asymp. Sig. (2-tailed)	.744
a. Median	

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 25, 2019

Pada tabel 5 di atas menunjukkan hasil pengolahan data diperoleh nilai statistik nilai *Test Value* adalah 0,08588 dengan probabilitas

sebesar $0,744 > 0,05$ yang berarti bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain adalah uji heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji heteros-

kedastisitas variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu uji grafik dan uji statistik.

Dari gambar di atas memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 dan pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model sehingga model penelitian ini layak dipakai.

Tabel 6
Hasil Uji Spearman

Correlations						
			X1	X2	X3	Unstandardized Residual
Spearman's rho	DER	Correlation Coefficient	1.000	-.130	.051	-.003
		Sig. (2-tailed)	.	.236	.642	.979
		N	85	85	85	85
	ROE	Correlation Coefficient	-.130	1.000	.231*	.200
		Sig. (2-tailed)	.236	.	.034	.066
		N	85	85	85	85
	PER	Correlation Coefficient	.051	.231*	1.000	.054
		Sig. (2-tailed)	.642	.034	.	.622
		N	85	85	85	85
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.003	.200	.054	1.000
		Sig. (2-tailed)	.979	.066	.622	.
		N	85	85	85	85

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 25, 2019

Pada hasil uji *spearman* pada tabel 6 di atas terlihat bahwa nilai signifikan *debt to equity ratio* sebesar $0,979 > 0,05$, nilai signifikan *return on equity ratio* $0,66 > 0,05$,

dan nilai signifikan keputusan investasi $0,622 > 0,05$. Karena nilai signifikan 3 variabel independen lebih besar dari 0,05 maka hasil

uji *spearman* dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3 Hasil Analisis Data Penelitian
Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mencari hubungan atau pengaruh antar variabel independen (*debt to equity ratio*, *return on equity* dan keputusan investasi) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.346	.631		.549	.585
	DER	-1.033	.426	-.236	-2.426	.017
	ROE	.723	1.592	.044	.454	.651
	PER	.132	.023	.541	5.864	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25, 2019

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini berdasarkan tabel 7 tersebut adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai Perusahaan} = 0,346 + -1,033 (\text{Debt to Equity Ratio}) + 0,723 (\text{Return on Equity}) + 0,132 (\text{Keputusan Investasi})$$

Persamaan regresi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai Constant (a) = 0,346

Nilai konstanta ini menunjukkan bahwa apabila nilai variabel bebas yaitu *debt to equity ratio*, *return on equity* dan

keputusan investasi bernilai konstan, maka nilai perusahaan sebesar 0,346

2. Nilai $b_1 = -1,033$ pada variabel *Debt to Equity Ratio*

Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *debt to equity ratio* sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar -1,033 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

3. Nilai $b_2 = 0,723$ pada variabel *Return on Equity*

Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *return on equity* sebesar 1

satuan, maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,723 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

4. Nilai $b_3 = 0,132$ pada variabel Keputusan Investasi

Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan keputusan investasi sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,132 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh *debt to equity ratio*, *return on equity* dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman dan subsektor farmasi di BEI.

Tabel 8

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.566 ^a	.320	.295	1.83550
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 25, 2019

Pada tabel 8 menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara *debt to equity ratio*, *return on equity* dan keputusan investasi sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen menunjukkan hubungan yang sangat tinggi. Hal ini terlihat dari nilai *R Square* menunjukkan sebesar 0,320 atau sekitar 32% yang berarti variabel independen dapat menjelaskan 32% variabel nilai perusahaan sedangkan sisanya sebesar 68% merupakan pengaruh dari variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Uji ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Tabel 9
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	128.447	3	42.816	12.708	.000 ^b
	Residual	272.895	81	3.369		
	Total	401.342	84			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 25, 2019

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 9 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 12,708. Pada derajat bebas 1 (df_1) = $k - 1 = 4 - 1 = 3$, dan derajat bebas 2 (df_2) = $n - k = 85 - 4 = 81$, dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel, nilai F_{tabel} pada taraf kepercayaan signifikan 0,05 adalah 2,72. Dengan demikian nilai $F_{hitung} = 12,708 > F_{tabel} = 2,72$ dengan tingkat signifikan 0,000. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya *debt to equity ratio*, *return on*

equity dan keputusan investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman dan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Tujuan dilakukannya uji t (parsial) ini yaitu untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen secara individual.

Tabel 10 Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.346	.631		.549	.585
	DER	-1.033	.426	-.236	-2.426	.017
	ROE	.723	1.592	.044	.454	.651
	PER	.132	.023	.541	5.864	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 25, 2019

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 10 diperoleh nilai t tabel untuk nilai perusahaan

pada derajat bebas $df = n - k = 85 - 4 = 81$ dengan nilai signifikansi 0,05 adalah sebesar

1,66388. Dengan demikian hasil dari uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada variabel *debt to equity ratio* nilai t_{hitung} sebesar -2,426 dan signifikan 0,017 dengan menguraikan t_{tabel} diperoleh nilai 1,66388 maka $t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,426 < -1,66388$) dan nilai signifikan ($0,017 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman dan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Pada variabel *return on equity* nilai t_{hitung} sebesar 0,454 dan signifikan 0,651 dengan menguraikan t_{tabel} diperoleh nilai 1,66388 maka $t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($0,454 < 1,66388$) dan nilai signifikan ($0,651 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya *return on equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman dan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. Pada variabel keputusan investasi nilai t_{hitung} sebesar 5,864 dan signifikan 0,000 dengan menguraikan t_{tabel} diperoleh nilai 1,66388 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,864 >$

1,66388) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman dan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

V. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman dan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
- 2) *Return on equity* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman dan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
- 3) Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman dan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

4) *Debt to equity ratio*, *return on equity* dan keputusan investasi berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman dan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Dengan nilai *R Square* menunjukkan sebesar 0,320 atau sekitar 32% yang berarti variabel independen dapat menjelaskan 32% variabel nilai perusahaan sedangkan sisanya sebesar 68% merupakan pengaruh dari variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2016. *Pengaruh Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) dan Growth terhadap Price to Book Value (PBV) (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010 – 2014)*. Conference on Management and Behavioral Studies, ISSN 2541-3400, Hal. 829-840.
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Jakarta: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harmono. 2016. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hery. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hery. 2014. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service)
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kamaludin dan Rini Indriani. 2012. *Manajemen Keuangan Konsep Dasar dan Penerapannya Edisi Revisi*. Bandung: CV. Manjur Maju.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Peswarissa, Peatriex & Nicodemus Simu. 2014. *Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Studi Pembangunan. Vol. 12 No. 2, Januari 2014, Hal. 48-59.

- Prasetyo, Aries Heru. 2011. *Valuasi Perusahaan Pedoman untuk Praktisi dan Mahasiswa*. Jakarta: PPM.
- Riyanto, Bambang. 2009. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta
- Rodoni, Ahmad dan Herni Ali. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sanusi, Anwar. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Penerbit Salembat Empat.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: Penerbit BPFY.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Keenam Belas. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service)
- Suroto. 2015. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Februari 2010-Januari 2015)*. Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang, ISSN 2302-2752, Vol. 4 No. 3, 2015, Hal. 100-117.